

PRULink Rupiah Equity Fund (REF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan penempatan dana pada saham-saham yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

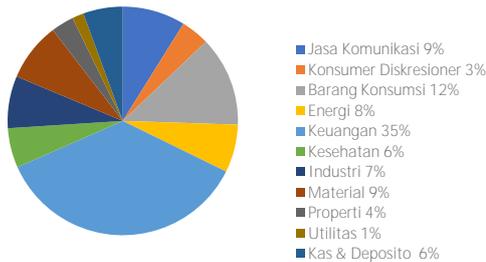
Tingkat Risiko



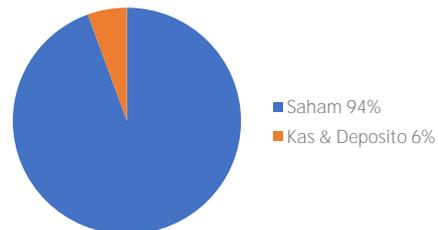
Ulasan Manajer Investasi

Indeks-indeks harga saham Indonesia melemah di bulan November 2024 akibat aksi jual pada saham perbankan serta pembalikan kinerja saham-saham *low-free float* (saham dengan persentase kepemilikan publik yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan total saham beredar perusahaan tersebut), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar -6.07%, Indeks LQ45 mencatatkan return secara bulanan (*Month on Month / MoM*) sebesar -7.01% sementara IDX80 turun -6.66%. Di sisi lain, Indeks DXY (indikator yang mengukur nilai dolar AS terhadap enam mata uang asing) yang melonjak, menyebabkan IDR kembali terdepresiasi -0.9% MoM ke kisaran 15,800-15,900. Rata-rata nilai perdagangan harian tercatat senilai IDR 10,3 triliun dan investor asing mencatat *net outflow* (arus keluar modal bersih) sebesar IDR 16.8 triliun di tengah kekhawatiran pasar terhadap kebijakan yang dapat memicu inflasi setelah kemenangan Donald Trump dalam pemilu Amerika Serikat (AS). Sektor Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor Bahan Baku menjadi sektor dengan kinerja terendah. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 6.00% demi mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah. Potensi kebijakan reflasi dari Trump juga menghidupkan kembali narasi Fed yang menunjukkan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama, yang mengurangi ekspektasi pemotongan suku bunga hingga akhir 2025. Pada bulan Oktober 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 309 triliun (1.4% PDB) yang didorong oleh subsidi energi, kompensasi, dan bantuan sosial. Surplus perdagangan barang turun menjadi USD 2.5 miliar karena kenaikan impor sebesar +16.5% MoM melebihi kenaikan ekspor sebesar +10.7% MoM. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur naik tipis menjadi 49.6, namun hasil ini menunjukkan manufaktur Indonesia berada dalam zona kontraksi selama lima bulan berturut-turut karena menurunnya pesanan baru dan lapangan kerja. Presiden Prabowo mengumumkan kenaikan rata-rata upah minimum provinsi sebesar 6.5% dan diskusi mengenai memberlakukan *tax amnesty* tahun depan untuk meningkatkan pendapatan negara di tengah meningkatnya resistensi masyarakat terhadap kenaikan PPN menjadi 12% dari saat ini yang sebesar 11%. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Schroder Investment Management Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
TELKOM INDONESIA

AKR CORPORINDO
BANK MANDIRI
CIPUTRA DEVELOPMENT
INDOSAT
MAYORA INDAH
PAKUWON JATI
UNITED TRACTORS

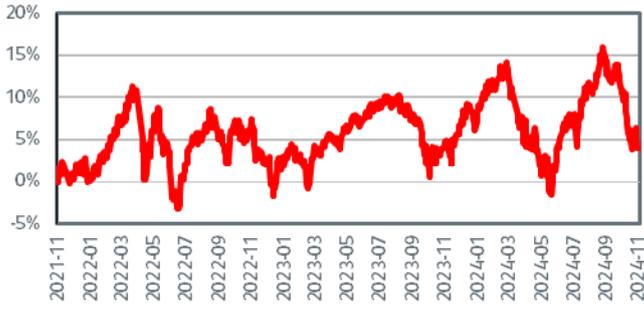
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
INDAH KIAT PULP AND PAPER
JASA MARGA
MERDEKA COPPER GOLD
PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA
MITRA ADIPERKASA
SRBI 2025

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEQ:IJ	Rp1,000	Rp15,799	Rp14.41	0.91	25-Apr-2000	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REF	3.47%	-7.91%	1.51%	2.17%	4.03%	-6.12%	-6.38%	-2.45%	-0.60%	1.29%	0.35%	11.86%
Kinerja Acuan	1.86%	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	-6.07%	-7.25%	-2.18%	0.47%	2.87%	3.41%	11.81%

100% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 939.2 miliar (per Juni 2022). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 67.68 triliun (per Januari 2023) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lembaga sosial. PTSIMI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997 tanggal 25 April 1997.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari

penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.